

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam tesis ini, yaitu:

1. Kendala-kendala dalam penerapan program integrase dan asimilasi di rumah pada masa pandemi Covid-19 oleh Petugas Balai Pemasarakatan, yaitu:
 - a. Kuantitas atau jumlah sumber daya manusia petugas Pembimbing Kemasyarakatan yang masih belum memadai atau kurang dalam melakukan pembimbingan dan pengawasan bagi klien pemasarakatan.
 - b. Kesadaran dan pemahaman yang kurang/minim dalam melakukan pembimbingan dan pengawasan bagi klien pemasarakatan.
 - c. Sarana dan prasarana yang juga sangat menentukan keberhasilan pembimbingan dan pengawasan terhadap klien pemasarakatan seperi anggaran merupakan salah satu faktor penghambat terlaksananya pembimbingan dan pengawasan dengan baik, dikarenakan banyaknya kebutuhan yang diperlukan agar pembimbingan dan pengawasan dapat berjalan sebagaimana mestinya.
 - d. Tingkat kedisiplinan klien kemasyarakatan yang masih rendah dalam melakukan bimbingan secara online yang diakibatkan karena keterbatasan sarana. Terdapat beberapa klien yang tidak memiliki nomor telepon dan/ atau *smartphone* yang mendukung aplikasi *video call* sehingga menyulitkan Pembimbing Kemasyarakatan untuk melakukan bimbingan.

2. Upaya mengatasi kendala dalam dalam penerapan program integrase dan asimilasi di rumah pada masa pandemi Covid-19 oleh Petugas Balai Pemasarakatan yaitu:

- a. Mengajukan permohonan kepada Kementerian Hukum dan HAM terkait jumlah petugas Pembimbing Kemasyarakatan membutuhkan penambahan personil dan pemenuhan sarana dan prasarana sebagai penunjang kinerja Petugas Pembimbing Kemasyarakatan.
- b. Upaya penguatan sumber daya manusia terutama petugas Pembimbing Kemasyarakatan dapat dilakukan dengan cara ikut serta dalam pendidikan dan pelatihan (diklat) profesi Pembimbing Kemasyarakatan.
- c. Sinergitas dengan pihak aparat kepolisian sebagai bentuk koordinasi di masyarakat sebagai upaya untuk mendapatkan kontak/akses ke Kantor Kelurahan/Desa sehingga proses pembimbingan tetap dapat berjalan walaupun dilaksanakan secara *daring*.
- d. Kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka memberikan bimbingan kepribadian dan kemandirian terhadap klien masyarakat agar klien masyarakat memiliki kepribadian yang lebih baik dari sebelumnya dan memiliki bekal ketrampilan saat kembali ke tengah masyarakat tercapainya tujuan Masyarakat yaitu pemulihan hubungan kesatuan hidup, kehidupan dan penghidupan yang mana tergabung dalam Pokmas Lipas (Kelompok Masyarakat Peduli Masyarakat).

5.2. Saran

Saran dalam tesis ini, mengenai:

1. Pelaksanaan asimilasi rumah merupakan kebijakan yang efektif dalam penanganan penyebaran covid-19 di Lapas, akan tetapi perlu kajian lebih lagi terkait pelaksanaan pembimbingan dan pengawasan yang dilakukan Petugas Bapas.
2. Diharapkan keseriusan Pemerintah menindaklanjuti kebijakan asimilasi rumah pada masa pandemi Covid-19 ini, dikarenakan Balai Masyarakat

di DKI Jakarta yang melaksanakan pembimbingan dan pengawasan bagi klien asimilasi membutuhkan dukungan dari sarana dan prasarana agar optimal.

